

## STUDI PENGELOLAAN OBAT-OBATAN *LOOK ALIKE* ( RUPA MIRIP ) DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT X DI KOTA CIMAHI

**Maida Safiri<sup>1</sup>, Zulfan Zazuli<sup>2</sup>, Dentiarianti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Farmasi, Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit, Jl. Ciumbuleit , Bandung

<sup>2</sup>Sekolah Farmasi, Institut Teknologi Bandung, Jl. Ganesha 10

Corresponding author email: [safitrimaida@yahoo.co.id](mailto:safitrimaida@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

LASA atau *Look Alike Sound Alike* adalah Nama Obat Rupa dan Ucapan Mirip (NORUM) yang termasuk ke dalam obat *high-alert medication* yaitu obat yang perlu diwaspadai karena sering menyebabkan kesalahan serius dan obat yang menyebabkan Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan obat LASA di Instalasi Farmasi Rumah Sakit dan dapat memberikan rekomendasi dalam menata obat LASA di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X. Penelitian ini merupakan jenis deskriptif observasional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data inventaris obat yang dikelola oleh Instalasi Farmasi Rumah Sakit X dan dengan mengobservasi langsung bentuk fisik maupun kemasan obat serta tata letak penyimpanan obat golongan *Look Alike Sound Alike* di gudang dan unit pelayanan yang dilakukan pada bulan Februari 2016. Hasil penelitian menunjukkan obat golongan *Look Alike Sound Alike* di area pelayanan dan gudang sudah disimpan terpisah tetapi masih ada beberapa obat LASA yang masih bercampur dengan obat lain, penyimpanan obat *Look Alike* (Rupa Mirip) tidak disimpan secara bersebelahan dengan *Look Alike* (Rupa Mirip) lainnya dan obat LASA sudah diberi label LASA dengan warna tertentu.

**Kata Kunci :** Obat *Look Alike* (Rupa Mirip), Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Penyimpanan.

### ABSTRACT

*LASA or Look Alike Sound Alike is a medications that belong to the high-alert medicine. It is a drug that needs to be monitored carefully because it is often causes serious medication errors and unwanted reaction of medicines. This study aims to determine how the management of LASA drugs in Pharmacy Installation and could provide recommendations in arranging LASA drugs in Pharmacy Installation Hospital X. This research is a descriptive observational study. Data were observed by collecting inventory data managed by hospital pharmacy installation X and directly observe the physical form of LASA drugs such as drug packaging and storage in the warehouse and service unit which was conducted in February 2016. The results shows that Look Alike Sound Alike drug in the service area and warehouses have been kept separate, but some medications of LASA are still mixed with other drugs. Look Alike drugs are not stored next to other Look Alike drug, and LASA drugs has been labeled with a particular color.*

**Keywords :** *LASA, Look Alike Sound Alike, Storage, Pharmacy Installation*

## PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan tempat menelenggarakan upaya kesehatan serta bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Di rumah sakit terdapat ratusan macam obat, ratusan tes dan prosedur, banyak alat dengan teknologinya, bermacam jenis tenaga profesi dan non profesi yang siap memberikan pelayanan pasien 24 jam terus menerus. Keberagaman dan kerutinan pelayanan tersebut apabila tidak dikelola dengan baik dapat terjadi *Medication Error*. (Dirjenbinfar,2009) *Medication Error* yaitu suatu kesalahan dalam proses pengobatan yang masih berada dalam pengawasan dan tanggung jawab profesi kesehatan, pasien atau konsumen yang seharusnya dapat dicegah (Cohen, 1991) Berdasarkan Laporan Peta Nasional Insiden Keselamatan Pasien, kesalahan dalam pemberian obat menduduki peringkat pertama (24,8 %) dari 10 besar insiden yang dilaporkan. (Depkes, 2006).Rumah Sakit perlu mengembangkan kebijakan pengelolaan Obat untuk meningkatkan keamanan, khususnya Obat yang perlu diwaspadai (*high-alert medication*) karena obat tersebut sering menyebabkan terjadi kesalahan/kesalahan serius (*sentinel event*) serta obat yang berisiko tinggi menyebabkan Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD) (Cohen, 2011). Kelompok Obat *high-alert* diantaranya adalah obat yang terlihat mirip dan kedengarannya mirip (Nama Obat Rupa dan Ucapan Mirip/NORUM, atau *Look Alike Sound Alike/LASA*). (DepkesRI, 2014)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan obat *Look Alike* (Rupa Mirip) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X serta dapat memberikan rekomendasi dalam menata obat *Look Alike* (Rupa Mirip) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X di Kota Cimahi

## METODE

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional yaitu studi untuk menggambarkan besarnya masalah dimana peneliti hanya melakukan observasi terhadap

obat-obatan golongan *Look Alike* ( Rupa Mirip).

### Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X di Kota Cimahi.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data didapat dari inventaris obat yang dikelola oleh Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Kota Cimahi. Mengobservasi langsung bentuk fisik sediaan dan kemasan obat golongan *Look Alike* (Rupa Mirip) di gudang dan di unit pelayanan. Serta mengobservasi tata letak penyimpanan obat golongan *Look Alike* (Rupa Mirip) yang digunakan di gudang dan unit pelayanan.

### Analisis Data.

Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif terhadap oabt-obatan yang termasuk *Look Alike* (Rupa Mirip). Dari analisis tersebut dapat diketahui obat apa saja yang termasuk dalam golongan *Look Alike* (Rupa Mirip) dan bagaimana cara penyimpanan obat golongan *Look Alike* ( Rupa Mirip) di pelayanan dan gudang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif Obat *Look Alike*

Pada penelitian ini obat-obatan yang terdapat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X di kelompokkan berdasarkan bentuk sediaan sirup, tablet, sediaan insulin, sediaan injeksi, sediaan setengah padat dan sediaan *ophthal*/mata. Pada Tabel 1, Tabel2, Tabel 3, Tabel 4, Tabel 5 dan Tabel 6 di tampilkan daftar obat golongan *Look Alike* dalam berbagai bentuk sediaan.

**Tabel I. Daftar Obat-Obatan *Look Alike* (Rupa Mirip) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Kota Cimahi Bentuk Sediaan Sirup.**

Daftar Obat-Obatan <i>Look Alike</i> ( Rupa Mirip)	
Amoxsan <sup>®</sup> dry syrup	Amoxsan <sup>®</sup> dry syrup forte
Biothicol <sup>®</sup> dry syrup	Biothicol <sup>®</sup> dry syrup forte
Bufect <sup>®</sup> Suspension	Bufect <sup>®</sup> forte suspension
Cefat <sup>®</sup> dry syrup	Cefat <sup>®</sup> dry syrup forte
Claneksi <sup>®</sup> dry syrup	Claneksi <sup>®</sup> dry syrup

	forte
Lapifed <sup>®</sup> syrup	Lapifed <sup>®</sup> syrup ekspektoran
Lasal <sup>®</sup> syrup	Lasal <sup>®</sup> syrup ekspektoran
Sanadryl <sup>®</sup> syrup	Sanadryl <sup>®</sup> syrup ekspektoran

**Tabel 2. Daftar Obat-Obatan *Look Alike* (Rupa Mirip) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Kota Cimahi Bentuk Sediaan Tablet Generik.**

Daftar Obat-Obatan <i>Look Alike</i> ( Rupa Mirip)	
Amlodipin 5 mg	Amlodipin 10 mg
Clozapine 25mg	Clozapine 100mg
Glimepirid 1mg	Glimepirid 2mg
Glimepirid 3mg	Glimepirid 4mg
Haloperidol 0,5 mg	Haloperidol 5mg
Meloxicam 7,5 mg	Meloxicam 15 mg
Natrium Diklofenak 25 mg	Natrium Diklofenak 50 mg
Rifampicin 450 mg	Rifampicin 600 mg
Salbutamol 2 mg	Salbutamol 4 mg
Simvastatin 10 mg	Simvastatin 20 mg

**Tabel 3. Daftar Obat-Obatan *Look Alike* (Rupa Mirip) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Kota Cimahi Bentuk Sediaan Tablet Bermerk.**

Daftar Obat-Obatan <i>Look Alike</i> ( Rupa Mirip)	
Adalat Oros <sup>®</sup> 20mg	Adalat Oros <sup>®</sup> 30mg
Braxidin <sup>®</sup>	Analsik <sup>®</sup>
Merlopam <sup>®</sup> 2mg	Merlopam <sup>®</sup> 0,5mg
Orlando <sup>®</sup> 5mg	Orlando <sup>®</sup> 10mg
Sanmol <sup>®</sup>	Sanmol <sup>®</sup> forte
Valisanbe <sup>®</sup> 2mg	Valisanbe <sup>®</sup> 5mg
ZAC <sup>®</sup> 10mg	ZAC <sup>®</sup> 20 mg

**Tabel 4. Daftar Obat-Obatan *Look Alike* (Rupa Mirip) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Kota Cimahi Bentuk Sediaan Injeksi**

Daftar Obat-Obatan <i>Look Alike</i> (Rupa Mirip)	
Tradosik <sup>®</sup>	Trovensis <sup>®</sup>
Taxegram <sup>®</sup> 0,5mg	Taxegram <sup>®</sup> 1mg
Sagestam <sup>®</sup>	Santagesik <sup>®</sup>
Livamin <sup>®</sup>	Precopar <sup>®</sup>
Novorapid <sup>®</sup>	Novomix flexpen <sup>®</sup>
Apidra <sup>®</sup>	Lantus <sup>®</sup>

**Tabel 5. Daftar Obat-Obatan *Look Alike* (Rupa Mirip) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Cimahi Bentuk Sediaan *Ophtal* /Sediaan Mata.**

Daftar Obat-Obatan <i>Look Alike</i> (Rupa Mirip)	
Cendo Eyefresh Mild <sup>®</sup>	Cendo Eyefresh Plus <sup>®</sup>
Cendo Mycos EO <sup>®</sup>	Cendo Mycetine EO <sup>®</sup>
Cendo Polydex <sup>®</sup>	Cendo Xitrol <sup>®</sup>

**Tabel 6. Daftar Obat-Obatan *Look Alike* (Rupa Mirip) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Kota Cimahi Bentuk Sediaan Setengah Padat.**

Daftar Obat-Obatan <i>Look Alike</i> (Rupa Mirip)	
Kloderma <sup>®</sup> 5 gram	Kloderma <sup>®</sup> 10 gram
Scabimite <sup>®</sup> 10 gram	Scabimite <sup>®</sup> 30 gram

Penyimpanan obat *Look Alike* (Rupa Mirip) di pelayanan dilakukan berdasarkan bentuk sediaan, kelas terapi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai dan disusun secara alfabetis. Sedangkan, penyimpanan obat-obatan di gudang sesuai dengan bentuk sediaan obat, disimpan secara alfabetis dan menerapkan prinsip *First Expired First Out* (FEFO) dan *First In First Out* (FIFO). Instalasi Farmasi RS X telah berupaya untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pemberian obat, yaitu dengan menempatkan obat golongan *Look Alike* (Rupa Mirip) tidak disimpan secara alfabetis tetapi harus dijeda dengan obat lain. Obat *Look Alike Sond Alike* (LASA) diletakkan di tempat yang terpisah serta sudah terdapat daftar obat-obatan yang termasuk dalam golongan *Look Alike Sond Alike* (LASA). Tanda khusus berupa stiker dengan warna hijau untuk obat golongan *Look Alike Sond Alike* (LASA) juga digunakan untuk memudahkan serta mengingatkan petugas IFRS saat pengambilan obat sehingga dapat mencegah kesalahan pada pelayanan obat. Daftar obat *Look Alike Sond Alike* (LASA) perlu ditinjau dan diperbaharui secara berkala setidaknya setahun sekali. Direkomendasikan

untuk memberikan sosialisasi terhadap staf farmasi maupun perawat tentang obat-obatan *Look Alike Sound Alike* (LASA). Kepatuhan petugas di pelayanan dan di gudang dalam menempatkan dan menyimpan obat LASA sesuai dengan ketentuan akan berdampak menurunkan kejadian *medication error*.

#### KESIMPULAN

Penyimpanan obat golongan *Look Alike* (Rupa Mirip) di area pelayanan dan di gudang sudah disimpan secara terpisah dengan obat lain. Obat golongan *Look Alike Sound Alike* (LASA) telah diberikan label peringatan tambahan, serta sudah terdapat daftar obat *Look Alike Sound Alike* (LASA) di ruang Pelayanan dan gudang di Instalasi Farmasi RS X. Pengelolaan obat di Instalasi Rumah Sakit X sudah mengikuti Permenkes RI No. 58 Tahun 2014 tentang pengembangan kebijakan obat pengelolaan obat dalam meningkatkan keamanan khususnya untuk obat yang perlu diwaspadai (*high alert medication*).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Depkes R.I. 2006. Panduan Nasional Keselamatan Pasien (Patient Safety). Jakarta. u
- Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI 2008. Tanggung Jawab Apoteker Terhadap Keselamatan Pasien. Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014, *Tentang Standar Kefarmasian di Rumah Sakit*, Jakarta.
- Jurnal**
- Cohen, M.R., 1991, Causes of Medication Error, in: Cohen. M.R., (Ed), *Medication Error*, American Pharmaceutical Association, Washington, DC
- Cohen, M.R, Smetzer, J.L., Westphal, J.E I, 2012: Risk models to improve safety of dispensing high-alert medications in community pharmacies, *J Am Pharm Assoc* ;52:584–602.